



**MAKNA RELIGIUS KEMATIAN TUHAN DALAM FILSAFAT NIETZSCHE DAN
IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT DEWASA INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat- syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

CLAUDIUS MARIO ALDI LODAN WAHANG

NPM: 22. 75. 7277

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Claudius Mario Aldi Lodan Wahang
2. NPM : 22.75.7277
3. Judul Skripsi : Makna Religius Kematian Tuhan dalam Filsafat Nietzsche dan Implikasinya bagi Masyarakat Dewasa Ini

4. Pembimbing:

1. Dr. Fransiskus Dose
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Leo Kleden

: 

3. Dr. Felix Baghi

: 

5. Tanggal Diterima

: 21 Maret 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
16 Mei 2026

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Dr. Leo Kleden


:

2. Dr. Fransiskus Dose


:

3. Dr. Felix Baghi


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

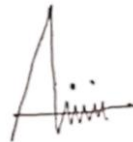
Nama: Claudius Mario Aldi Lodan Wahang

NPM : 22.75.7277

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 16 Mei 2026 mengetahui



Claudius Mario Aldi Lodan Wahang

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Claudius Mario Aldi Lodan Wahang

NPM : 22.75.7277

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul

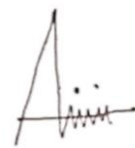
MAKNA RELIGIUS KEMATIAN TUHAN DALAM FILSAFAT NIETZSCHE DAN IMPLIKASINYA BAGI MASYARAKAT DEWASA INI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya

Dibuat di : Maumere

Pada Tanggal : 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Claudius Mario Aldi Lodan Wahang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas cinta dan penyelenggaraan-Nya, penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul **Makna Religius Kematian Tuhan Dalam Filsafat Friedrich Nietzsche Dan Implikasinya Bagi Iman Masyarakat Dewasa Ini**. Segala proses yang penulis lalui dalam penyusunan karya ilmiah ini menjadi bagian dari proses pembelajaran dan penghayatan iman penulis yang tidak terlepas dari bimbingan dan perlindungan Tuhan.

Penulisan skripsi ini merupakan sebuah usaha reflektif untuk dapat meningkatkan penghayatan iman masyarakat dewasa ini di tengah perubahan zaman yang semakin kompleks. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Pemikiran Friedrich Nietzsche tentang “kematian Tuhan” sering kali dipahami secara keliru sebagai penolakan terhadap keberadaan Allah. Namun, melalui penelitian ini, penulis berupaya menunjukkan bahwa gagasan tersebut juga dapat dimaknai sebagai kritik profetis terhadap cara manusia menghayati imannya, khususnya ketika iman direduksi menjadi sekadar formalitas tanpa kedalaman spiritual. Dalam terang iman Kristiani, refleksi ini justru membuka ruang untuk melihat kembali kualitas relasi manusia dengan Allah, sehingga iman tidak berhenti pada aspek lahiriah, tetapi sungguh menjadi pengalaman personal yang hidup, sadar, dan bertanggung jawab.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang sangat baik bagi penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di tempat ini. Terima kasih berlimpah Dr. Leo Kleden selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kesetiaan dan perhatian yang tinggi mendampingi penulis dari awal penulisan hingga akhir penulisan skripsi ini. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada Dr. Fransiskus Dose, yang telah berkenan menjadi penguji dalam penulisan ini. Penulis sangat menghargai segala masukan, kritik, dan saran yang diberikan demi penyempurnaan karya ini.

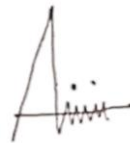
Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada anggota keluarga tercinta; Bapak Abraham Duran, Ibu Susana Barek, Kakak Elson Wahang, Alfin Wahang, Niken Wahang dan Devano Wahang, yang selalu menjadi sumber kekuatan, harapan, dan inspirasi bagi penulis. Doa, cinta, dan pengorbanan mereka menjadi fondasi utama yang menopang

perjalanan studi penulis hingga tahap ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada, Yovita Warianti Tia, Reza Untilis, Reni yang senantiasa memberi dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu filsafat dan teologi, serta menjadi bahan refleksi bagi umat beriman dalam menghayati iman secara lebih dewasa di tengah tantangan dunia modern. Kiranya refleksi atas pemikiran Friedrich Nietzsche ini dapat membantu umat untuk semakin menyadari iman yang sejati tidak bertentangan dengan akal budi, melainkan tumbuh dan berkembang dalam dialog yang dinamis dengan realitas kehidupan ini.

Maumere, 16 Mei 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aldi', with a stylized, somewhat abstract flourish extending to the right.

Claudius Mario Aldi Lodan Wahang

ABSTRAK

Claudius Mario Aldi Lodan Wahang. 22757277. **Makna Religius Kematian Tuhan Dalam Filsafat Nietzsche Dan Implikasinya Bagi Masyarakat Dewasa Ini. Skripsi** Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan Kematian Tuhan dalam filsafat Nietzsche (2) mengkaji makna religius dari gagasan kematian Tuhan dan (3) implikasinya bagi kehidupan iman masyarakat dewasa ini.

Pernyataan “Tuhan telah mati” tidak dimaksudkan sebagai penyangkalan ontologis terhadap keberadaan Tuhan, melainkan sebagai kritik terhadap runtuhnya otoritas nilai-nilai absolut dalam kehidupan modern akibat rasionalitas, sekularisme, dan perkembangan zaman, yang pada akhirnya melahirkan nihilisme sebagai situasi kehilangan makna hidup.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan dengan menelaah latar belakang pemikiran Nietzsche serta konsep-konsep kunci seperti kehendak untuk berkuasa, resentimen, moralitas tuan dan budak, dan *Übermensch*. Adapun tujuan penelitian ini adalah menjelaskan konsep kematian Tuhan, mengungkapkan makna religius yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis implikasinya bagi kehidupan iman masyarakat kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gagasan kematian Tuhan membuka ruang refleksi kritis terhadap praktik keagamaan yang cenderung formalistik. Kematian Tuhan dimaknai sebagai ajakan untuk membangun iman yang dewasa, yakni iman yang sadar, bebas, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, iman tidak lagi sekadar ketaatan pada aturan eksternal, melainkan menjadi komitmen personal yang autentik dan reflektif.

Implikasinya, masyarakat dewasa ini dituntut mengembangkan sikap kritis dalam menghayati iman tanpa kehilangan dimensi spiritualnya. Iman yang dewasa tidak bertentangan dengan rasionalitas, tetapi tumbuh dalam dialog dengan dinamika zaman sehingga tetap relevan tanpa kehilangan orientasi pada Wujud Tertinggi.

Kata kunci: kematian Tuhan, nihilisme, iman modernitas, *Übermensch*.

ABSTRACT

Claudius Mario Aldi Lodan Wahang, 22757277. **The Religious Meaning of the Death of God in Nietzsche's Philosophy and Its Implications for Contemporary Society.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to (1) describe and explain the concept of the “death of God” in the philosophy of Friedrich Nietzsche, (2) examine the religious meaning of this concept, and (3) analyze its implications for the faith life of contemporary society.

The statement “God is dead” is not intended as an ontological denial of God’s existence, but rather as a critique of the collapse of absolute values in modern life as a result of rationality, secularism, and the development of the age, which ultimately gives rise to nihilism as a condition of the loss of meaning in human life.

This research employs descriptive qualitative method using library research in examining the background of Nietzsche’s thought as well as key concepts such as the will to power, resentment, master and slave morality, and the *Übermensch*. The objective of this study is to explain the concept of the death of God, uncover its religious meaning, and analyze its implications for the faith life of contemporary society.

The findings show that the idea of the death of God opens up space for critical reflection on religious practices that tend to be formalistic. The death of God can be interpreted as an invitation to develop a mature faith that is conscious, free, and responsible. Thus, faith is no longer merely obedience to external rules, but becomes an authentic and reflective personal commitment.

Its implications for contemporary society indicate the need to develop a critical attitude in living out one’s faith without losing its spiritual dimension. Mature faith does not contradict rationality, but grows in dialogue with the dynamics of the modern world, thereby remaining relevant without losing its orientation toward the Supreme Being.

Keywords: death of God, nihilism, faith, modernity, *Übermensch*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penulisan	7
1.4.Metode Penulisan	8
1.5.Sistematika Penulisan	8
 BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN NIETZSCHE	9
2.1 Pengantar.....	9
2.2 Riwayat Singkat Nietzsche dan Karyanya	9
2.2.1. Riwayat Hidup.....	10
2.2.2 Karya-karya Nietzsche.....	12
2.2.3. Gaya Berfilsafat.....	13
2.3. Pandangan Filosofis Nietzsche.....	15
2.3.1 Pandangan tentang Dunia.....	15
2.3.2 Pandangan tentang Hidup	16
2.3.3 Pandangan Nietzsche terkait Moralitas.....	17
2.3.4. Ajaran tentang Kehendak untuk Berkuasa.....	18
2.3.5. Resentimen.....	19
2.3.6. <i>Eternal Recurrence</i>	20
2.4 Pengaruh Para Pemikir terhadap Nietzsche	21
2.4.1 Pengantar.....	21
2.4.2 Pengaruh Arthur Schopenhauer	22

2.4.3 Pengaruh Kebudayaan Yunani	23
2.4.4 Pengaruh Richard Wagner	24
2.4.5 Kematian Tuhan menurut Nietzsche	25
2.5 Konsekuensi Kematian Tuhan	26
2.5.1 Nihilisme	26
2.5.2 <i>Übermensch</i>	28
2.6 Rangkuman	29

BAB III MAKNA RELIGIUS KEMATIAN TUHAN31

3.1. Pengantar.....	31
3.2 Kematian Tuhan dalam Filsafat Nietzsche	31
3.2.1. Latar Belakang Munculnya Pernyataan Tuhan sudah Mati	31
3.2.2. Aforisme Kematian Tuhan.....	34
3.3 Makna Religius Kematian Tuhan.....	36
3.3.1. Kematian Tuhan sebagai Otokritik Agama Katolik	36
3.3.2 Penghargaan atas Tubuh	38
3.3.3 Tanggung Jawab Moral Manusia	39
3.4.1 Agama dalam Kehidupan Publik.....	40
3.4.2 Afiriasi terhadap Relativisme Moral	42
3.4.3 Tantangan bagi Etika Sosial.....	45
3.4.4 Adanya Era <i>Post</i> -Tuhan	46
3.4.5 Rangkuman	46

BAB IV IMPLIKASI KEMATIAN TUHAN

BAGI MASYARAKAT DEWASA INI48

4.1. Pengantar.....	48
4.2. Gambaran Umum Masyarakat Dewasa ini	48
4.2.1 Masyarakat Modern.....	48
4.3 Implikasi Kematian Tuhan bagi Iman Umat.....	51
4.3.1 Kematian Tuhan sebagai Pemurnian Iman	51
4.3.2 Kematian Tuhan sebagai Tantangan Iman Dewasa ini.....	52
4.3.3 Rekonstruksi Eksistensi Allah dalam Kehidupan Manusia	55

4.3.4 Menuju Iman yang Dewasa dan Otonom	56
4.4 Implikasi dalam Bidang Sosial.....	58
4.4.1 Sekularisasi Institusi	58
4.4.2 Individualisme Modern.....	59
4.4.3 Transformasi Solidaritas Humanistik	60
4.5 Implikasi bagi Gereja.....	62
4.5.1 Mendorong Refleksi Kritis bagi Teologi Kristen.....	62
4.5.2 Kematian Tuhan sebagai Reaksi atas Fundamentalisme Agama	63
4.5.3 Pemurnian Cara Hidup Umat Katolik.....	65
4.5.4 Gereja Sebagai Ruang Dialog dan Solidaritas	65
4.6 Rangkuman	67
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72